



RILIS

HASIL KUNKER SPESIFIK KOMISI VIII DPR RI KE BAZNAS KOTA BEKASI DAN UPT ASRAMA HAJI BEKASI MENGENAI PENYALURAN ZIS KOTA BEKASI DAN EVALUASI PELAYANAN ASRAMA HAJI TANGGAL 12-14 SEPTEMBER 2024 PERSIDANGAN I TAHUN SIDANG 2024 – 2025

Dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja Baznas Koata Bekasi dan pelayanan UPT Asrama Haji Bekas Komisi VIII DPR RI pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 membentuk Tim Kunjungan Kerja Spesifik ke Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat. Kunjungan Kerja spesifik ke Kota Bekasi di pimpin oleh H. Obon Tabroni, anggota Komisi VIII DPR RI.

Berdasarkan laporan adanya award penghargaan Baznas Kota Bekasi terbaik se Jawa Barat dan juga evaluasi pelayanan UPT Asrama Haji Bekasi, Komisi VIII DPR RI melihat langsung kondisi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran ZIS (zakat infak dan sedekah) serta pelayanan UPT Asrama haji bekas.

Pada kunjungan kerja spesifik ini, Komisi VIII DPR RI. dapat disimpulkan dan merekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan:

1. Baznas Kota Bekasi:

- a. menjadi lembaga Baznas tingkat Kota se Jawa Barat yang mendapatkan penghargaan dari Baznas Propinsi dalam hal pengelolaan dan pendistribusian program ZIS;
- b. Baznas Kota Bekasi belum memiliki kantor permanen atau masih ngontrak, sehingga mengganggu performance penampilan dan pengelolaan dan pengumpulan ZIS sebagai lembaga publik;
- c. Aturan Perda Baznas Bekasi sudah kadaluarsa dan tidak sesuai dengan Undang-undang Zakat, karena itu perlu di usulkan revisi Perda ZIS Kota Bekasi;
- d. Program Baznas Kota Bekasi memiliki program yang progresif dan dirasakan langsung oleh mustad'afin, yakni 1 rumah dhuafa 1 sarjana dan hafizh, bantuan tebus Ijazah anak-anak dhu'afa.

2. UTP Asrama Haji Bekasi:

- a. Asrama Haji Embarkasi Bekasi menerapkan layanan "one stop service" atau pelayanan terpadu bagi jemaah calon haji. Layanan tersebut akan didapat

para calon haji di awal kedatangan;

- b. Pihak Asrama Haji mengumpulkan tas calon haji saat pertama kali datang dan akan dibawa petugas ke kamar sehingga calon haji tak perlu repot membawa barang bawaan;
- c. UPT Asrama Haji Embarkasi Bekasi menerima 63 kloter calon haji dengan jumlah sebanyak 27.000 orang yang akan singgah di Asrama Haji Bekasi;
- d. UPT Asrama Haji Embarkasi Bekasi menyiapkan gedung sebanyak 5 gedung dengan kapasitas 3 kloter per harinya;
- e. Layanan khusus lansia siapkan untuk lansia tempat duduknya supaya bisa diproses lebih dahulu dan jemaah mulai dipisahkan antara pria dan wanita mulai dari aula.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, Komisi VIII DPR RI merekomendasikan perlu perhatian khusus dari Pemerintah Kota Bekasi untuk menyiapkan revisi Perda Zakat dan mengupayakan kantor permanen Baznas kota Bekasi.

Melalui upaya revisi Perda Zakat Kota Bekasi yang sesuai dengan kondisi aturan nasional dan harapan memiliki kantor permanen Baznas Kota Bekasi akan membantu performance kinerja Baznas Kota Bekasi, sehingga memastikan bahwa bantuan dan pemberdayaan sosial tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya, bersinergi antara Pemerintah Daerah Kota Bekasi dengan Pemerintah Pusat.

Adapun UPT Asrama Haji Bekasi untuk meningkatkan pelayanan dalam setiap tahapan penerimaan keberangkatan jemaah haji dan kedatangan dengan memperhatikan tagline one stop service dan ramah lansia terhadap, menjadi percontohan dan juga kenyamanan para jemaah haji.

Demikian hasil kunjungan kerja spesifik ini disimpulkan dan rekomendasinya.

Jakarta, 12 September 2024

Tim Kunsfik Komisi VIII DPR RI ke Kota Bekasi